

**PEMBERDAYAAN SOSIAL BERBASIS RELIGI: KHATAMAN QURAN
DAN PENYALURAN SEMBAKO UNTUK MENINGKATKAN
KEPEDULIAN WARGA DI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN
SIDOARJO**

**Adinda Oktavia, Muhammad Yasir, Ahmad Aqilla Firdaus Ar Ridwan,
Muhammad Syaiful Fitra, Muhammad Hind Hisyam, Rio Saputra, Muslim
Universitas Sunan Giri Surabaya**

ABSTRACT

This community service activity was carried out as part of the 2026 Community Service Programme (KKN) in Sedati Sub-district, Sidoarjo Regency. The programme aims to foster a spirit of caring for others through a Qur'an recitation completion ceremony and the distribution of food parcels to those in need. The Qur'an recitation sessions were held as a means of reinforcing Islamic values, character building and increasing community participation in religious activities. Meanwhile, the distribution of basic food supplies served as a practical demonstration of social care and the spirit of sharing with others. The implementation of the activities comprised the stages of planning, execution, monitoring and evaluation. These activities involved the local community, religious leaders, village officials and KKN students. The results of these activities demonstrated an increase in community participation in religious activities, the development of empathy and social concern, and a greater spirit of togetherness and mutual cooperation amongst residents. Furthermore, the food parcels distributed provided much-needed assistance to underprivileged residents. Consequently, the Qur'an recitation programme and the distribution of food parcels have proven effective in fostering a spirit of care for others and strengthening social bonds within the community in Sedati Sub-district, Sidoarjo Regency.

Keywords: Qur'an completion, Real Work Lecture, underprivileged community, basic food aid distribution, community service.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Program ini bertujuan untuk mengembangkan karakter peduli sesama melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan sebagai sarana penguatan nilai-nilai keislaman, pembentukan karakter dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Sementara penyaluran bantuan sembako dilakukan sebagai bentuk implementasi nilai kepedulian sosial dan semangat berbagi kepada sesama. Metode pelaksanaan

kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat, tokoh agama, perangkat desa dan mahasiswa KKN. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, tumbuhnya sikap empati dan kepedulian sosial, serta meningkatnya semangat kebersamaan dan gotong royong antarwarga. Selain itu bantuan sembako yang diberikan mampu membantu warga prasejahtera. Dengan demikian program khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako terbukti efektif dalam mengembangkan karakter peduli sesama dan memperkuat hubungan sosial masyarakat di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: karakter peduli sesama, khataman Al-Qur'an, KKN, kepedulian sosial, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya akan menjadi agen perubahan tetapi juga mitra bagi masyarakat untuk membantu memberikan solusi atas permasalahan yang sedang terjadi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang beragam. Sebagian besar warganya berprofesi sebagai buruh, karyawan swasta, pedagang dan pelaku usaha kecil. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah warga yang tergolong prasejahtera dan memerlukan bantuan serta dukungan sosial (Rojak *et al.*, 2012).

Karakter peduli sesama merupakan salah satu nilai sosial yang penting untuk dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap peduli ini mendorong tumbuhnya rasa empati, kebersamaan dan semangat saling membantu dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Namun, perkembangan hidup modern yang semakin individualis ini berpotensi mengurangi intensitas interaksi sosial dan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat memperkuat karakter dan peduli sesama melalui beberapa kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Rojak *et al.* (2021) menyatakan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan mencerminkan tingginya kepedulian terhadap pembangunan dan kemajuan lingkungan sekitarnya. Selain itu, Menurut Nuraini *et al.* (2022) mengatakan bahwa kesadaran individu merupakan faktor utama yang mendorong tumbuhnya kepedulian terhadap terciptanya lingkungan yang harmonis.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter adalah melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan tidak hanya berfungsi untuk peningkatan kualitas spiritual saja tetapi juga menjadi media pembelajaran sosial yang mampu menanamkan nilai-nilai kebersamaan, empati, dan tanggung jawab sosial (Mahmoudi *et al.*, 2025). Partisipasi yang berkelanjutan dalam kegiatan sekitar dan meningkatkan motivasi untuk melakukan tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu kegiatan keagamaan juga dilaksanakan secara bersama-sama yang akan memperkuat hubungan sosial serta dapat menumbuhkan semangat gotong royong. Menurut Masfufah *et al.* (2024), Budaya gotong royong dapat memberikan manfaat positif bagi kehidupan bermasyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan secara bersama memberikan ruang bagi masyarakat untuk berinteraksi, saling mengenal, serta membangun hubungan sosial yang lebih erat sehingga memperkuat kohesi sosial masyarakat (Oluwatosin & Darmawan, 2024).

Pentingnya Pendidikan agama Islam dalam perkembangan individu juga tidak dapat dipisahkan dari pembentukan karakter sosial. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman terhadap agama Islam, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, perilaku dan karakter yang positif. Pada penelitiannya Nuraini *et al.* (2024) menjelaskan bahwa pembinaan spiritual melalui pendidikan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai moral. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara aktif ini melibatkan masyarakat yang menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral, memperkuat karakter, dan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat (Majid *et al.*, 2024). Dengan demikian, kegiatan keagamaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun karakter peduli sesama yang berlandaskan keIslaman

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan warga sekitar ditemukan bahwa masyarakat memiliki antusias yang cukup baik terhadap kegiatan keagamaan. Tetapi masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, seperti belum optimalnya integrasi kegiatan keagamaan dengan sosial. Selain itu masih terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan pangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai keagamaan juga perlu diiringi dengan implementasi nyata dalam bentuk kepedulian sosial agar manfaat kegiatannya dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat. Pengurangan kesenjangan sosial di lingkungan juga memerlukan tindakan nyata yang mendapat tindakan nyata untuk memperkuat hubungan dan kebersamaan antar warga (Mardikaningsih, 2021). Sedangkan menurut Zahid & Darmawan, (2022), pengurangan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarwarga mampu menciptakan keharmonisan hidup dan kesetaraan di lingkungan sekitar.

Sebagai upaya dalam menjawab permasalahan tersebut, dilaksanakan program Khataman Al-Qur'an dan Penyaluran Bantuan Sembako sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan khataman dilakukan untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an sekaligus untuk memperkuat nilai-nilai keIslaman yang mendorong terbentuknya karakter peduli sesama. Kegiatan khataman Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an, sebagaimana diungkapkan oleh Jahroni *et al.* (2023) bahwa khotmil Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk kebersamaan dan memperkuat ikatan sosial antarwarga. Sementara untuk kegiatan penyaluran bantuan sembako merupakan bentuk implementasi nilai kepedulian sosial yang diwujudkan melalui kegiatan berbagi (Dirgantara *et al.*, 2025). Sinergi antara kegiatan spiritual dan aksi sosial ini diharapkan mampu memberikan pengalaman nyata kepada masyarakat mengenai pentingnya mengamalkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini dirancang bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa bantuan kebutuhan pokok tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya kepedulian terhadap sesama. Menurut Sinambela *et al.* (2021), penyediaan kebutuhan pokok merupakan salah satu bentuk upaya preventif yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Penyelenggaraan program sosial yang ideal harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup dan kesejahteraan komunitas sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Melalui keterlibatan aktif ini masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan yang diharapkan dapat terbentuk kebiasaan positif berupa sikap saling membantu, berbagi dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter peduli sesama yang berkembang melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi modal sosial yang mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis, religius. Studi dari Issalillah *et al.* (2023) menekankan bahwa kegiatan peningkatan nilai-nilai rohani dapat menjadi sarana penguatan mental dan spiritual bagi masyarakat yang menghadapi kesulitan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan karakter peduli sesama melalui kegiatan Khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako. Selain itu kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, menumbuhkan sikap empati dan kepedulian sosial serta memperkuat hubungan sosial melalui kegiatan yang berbasis nilai-nilai keIslaman dan kebersamaan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Sedati, kabupaten Sidoarjo selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini

dilakukan dengan kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako sebagai upaya pengembangan karakter peduli sesama di kalangan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat selama 4 minggu dimana setelah salat Subuh dilakukan khataman Al-Qur'an hingga pukul 10.00 WIB dan pembagian sembako dilakukan setelah salat Jumat. Kedua kegiatan ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui pendekatan keagamaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pakpahan *et al.* (2026) berpendapat bahwa pengelolaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terencana dan disiplin dapat memperkuat solidaritas sosial yang sekaligus dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Sasaran utama kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Untuk kegiatan khataman Al-Qur'an, sasaran kegiatan meliputi seluruh masyarakat, baik dewasa, remaja, maupun anak-anak yang memiliki minat untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Sementara itu program penyaluran bantuan sembako ditujukan kepada masyarakat prasejahtera yang membutuhkan bantuan yang dimana sudah terdata sebelumnya sehingga bantuan yang disalurkan tepat sasaran. Darmawan (2017), bahwa identifikasi kondisi ekonomi dapat menjadi langkah yang penting agar bantuan dapat disalurkan secara efektif dan tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui empat tahapan berkesinambungan, yaitu observasi dan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, serta evaluasi akhir. Tahap perencanaan diawali dengan menyusun jadwal pelaksanaan, peninjauan calon penerima sembako dan koordinasi bersama aparat desa, tokoh agama, serta pengurus masjid untuk menyusun rancangan program. Menurut Halizah dan Mardikaningsih (2022) dalam perencanaan program bantuan harus mempertimbangkan prinsip dan disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat agar dapat menjawab dinamika sosial yang berkembang. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran kegiatan. Selanjutnya tahap pelaksanaan dimana pada kegiatan khataman Al-Qur'an dipandu oleh mahasiswa KKN dan didampingi oleh tokoh agama setempat. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran sehingga peserta dapat secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selanjutnya bantuan sembako disalurkan kepada masyarakat yang telah terdata. Proses ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa tokoh masyarakat untuk memastikan bantuan yang disalurkan tepat sasaran. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola program sangat menentukan ketepatan pencapaian target (Darmawan *et al.*, 2020).

Selanjutnya tahap monitoring. Monitoring dilaksanakan secara berkala oleh koordinator KKN, dosen pembimbing, Evaluasi yang dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan program berdasarkan beberapa indikator, yaitu

meningkatnya partisipasi masyarakat, tumbuhnya sikap peduli dan empati. Evaluasi terhadap tingkat kepuasan penerima manfaat perlu dilakukan sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan program kemasyarakatan (Darmawan *et al.*, 2022). Terlaksanakannya penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan interaksi sosial. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat serta dokumentasi selama pelaksanaan program. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui kontribusi kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako dalam mengembangkan karakter peduli sesama di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan program sosial merupakan jaminan utama agar hasil kegiatan tepat sasaran (Rojak & Issalillah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako. Kegiatan khataman Al-Qur'an yang diselenggarakan setiap hari Jumat setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB dengan melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan secara berjamaah dengan metode membaca Al-Qur'an secara bergiliran yang didampingi oleh mahasiswa KKN dan tokoh agama setempat. Antusiasme masyarakat terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang cukup stabil selama pelaksanaan program. Kehadirannya konsisten menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan masih menjadi sarana yang efektif dalam membangun interaksi sosial dan memperkuat kebersamaan di lingkungan masyarakat.

Selain itu, kegiatan khataman Al-Qur'an dan program penyaluran bantuan sembako juga dilaksanakan untuk bentuk implementasi nilai kepedulian sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran bantuan ini merupakan implementasi nyata dari kepedulian sosial yang bertujuan membantu meringankan beban ekonomi masyarakat yang kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Sembako ini disalurkan kepada keluarga prasejahtera yang telah terdata melalui koordinasi dengan perangkat setempat. Pelaksanaan kegiatan ini mulai dari setelah salat Jumat. Darmawan (2019) memberi pernyataan bahwa identifikasi kondisi ekonomi masyarakat menjadi sasaran langkah yang penting agar distribusi bantuan dapat dilakukan secara tepat sasaran dan lebih efektif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi masyarakat untuk menumbuhkan budaya berbagi dan saling membantu. Hidayah *et al.* (2026) menyatakan bahwa kegiatan berbagi kebutuhan pokok secara rutin merupakan bentuk kepedulian yang efektif dalam

membantu pemenuhan kebutuhan pangan keluarga kurang mampu. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses distribusi yang menunjukkan adanya kerja sama yang baik dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Karakter peduli sesama merupakan salah satu nilai sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter ini tercermin melalui sikap empati kepedulian, serta kesediaan seseorang untuk membantu dan memberikan manfaat kepada orang lain. Menurut teori Pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona (2019) pembentukan karakter dapat dilakukan melalui proses pembiasaan yang tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial kepada masyarakat. Partisipasi yang berkelanjutan dapat membentuk kesadaran individu untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini dilakukan secara bersama sehingga memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berinteraksi, saling mengenal, dan membangun hubungan yang lebih erat. Dengan adanya proses ini dapat menumbuhkan kebersamaan yang dapat menjadi dasar dalam pengembangan karakter peduli sesama. Kegiatan keagamaan ini juga dilakukan secara kolektif dan mampu menghormati, membantu dan memperkuat persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan khataman ini juga menjadi sarana dalam pembentukan karakter yang dilakukan dari keteladanan dan pembiasaan. Menurut Irawan *et al.* (2023), penggunaan metode pembelajaran yang bersifat praktis dalam kegiatan keagamaan mampu memperkuat pembentukan karakter dan nilai moral masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan sesama, menghargai perbedaan. Dengan demikian, pelaksanaan khataman ini tidak hanya memberikan manfaat spiritual tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan karakter sosial masyarakat (Mardikaningsih *et al.*, 2023).

Kegiatan penyaluran sembako merupakan bentuk nyata dalam implementasi karakter peduli sesama yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian. Mardikaningsih *et al.* (2022) menyatakan bahwa distribusi bantuan bahan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat secara langsung. Bantuan yang diberikan merupakan bentuk wujud kepedulian sosial yang berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan ajaran agama. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mempraktikkan nilai berbagi, tolong-menolong, dan empati terhadap sesama (Hariani *et al.*, 2025). Menurut teori perilaku prososial yang dikembangkan oleh Eisenberg (2013), perilaku dapat membantu orang lain muncul karena adanya kesadaran sosial, empati dan keinginan untuk memberikan manfaat. Perilaku prososial ini tercermin melalui keterlibatan bantuan pangan. Penyaluran bantuan logistik yang dilakukan secara terencana mampu mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan dasar

masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi penerima saja tetapi juga dapat menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya akan menerima bantuan saja tetapi juga berperan sebagai pelaku utama dalam membangun budaya kepedulian sosial., program bantuan sembako ini memiliki dampak yang positif selain dalam membantu kebutuhannya tetapi juga mampu meningkatkan rasa kebersamaan dan memperkuat hubungan sosial antara masyarakat dengan pihak-pihak yang terlibat. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara bersama-sama sangat efektif dalam memperkuat rasa solidaritas dan membantu stabilitas ekonomi warga (Arifin *et al.*, 2026). Dengan adanya kegiatan ini masyarakat memperoleh nilai pemahaman bahwa kepedulian sosial tidak diwujudkan melalui dengan bantuan materi tetapi juga melalui perhatian dan dukungan moral sesama.



Gambar 1. Dokumentasi Rangkaian Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan program ini didukung oleh tingginya antusiasme masyarakat, tokoh agama, perangkat desa dan keterlibatan aktif mahasiswa KKN. Kolaborasi ini menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan program serta mendukung tercapainya tujuan kegiatan (Wibowo *et al.*, 2025). Menurut Darmawan (2013), keberhasilan pelaksanaan suatu program sangat dipengaruhi oleh pengelolaan kelompok yang solid sehingga setiap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan terarah. Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya yaitu ditemukan perbedaan waktu luang masyarakat sehingga tidak seluruh warga dapat mengikuti kegiatan secara rutin. Selain itu kondisi cuaca yang kurang mendukung pada beberapa kesempatan yang dapat memengaruhi jumlah peserta yang hadir. Pada kegiatan penyaluran bantuan terdapat ketidaksesuaian data sehingga untuk mengatasinya perlu dilakukan verifikasi langsung dengan berkoordinasi dengan tokoh agama, perangkat desa sehingga penyaluran bantuan tidak salah sasaran.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat ini juga meningkatkan rasa kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa KKN. Dimana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana tetapi juga mitra yang terlibat langsung dalam kehidupan sosial masyarakat. Menurut tokoh masyarakat kehadiran mahasiswa KKN dapat membantu interaksi antar warga dan mendorong partisipasi masyarakat, serta menumbuhkan semangat baru dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial.

Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator keberhasilan utama yang telah ditetapkan sejak awal pelaksanaan. Indikator pertama yaitu meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan khataman AL-Qur'an. Berdasarkan data kehadirannya diperoleh selama pelaksanaan kegiatan memiliki peningkatan. Indikator kedua yaitu tersalurnya bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan secara tepat sasaran. Dengan hasil pelaksanaan program ini berhasil disalurkan kepada keluarga yang membutuhkan melalui pendataan dan verifikasi sebelumnya. Indikator selanjutnya yaitu berkembangnya karakter peduli sesama di kalangan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terlihat peningkatan sikap empati, kepedulian dan kemauan dalam membantu warga yang membutuhkan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan karakter. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh sinergi yang baik antara mahasiswa KKN, tokoh agama, dan masyarakat setempat. Keterlibatan generasi muda melalui program pengabdian berbasis partisipatif memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan sosial dan mendorong pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal (Wibowo *et al.*, 2026). Temuan ini ditunjukan bahwa integrasi kegiatan religius dan aksi sosial dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter sosial masyarakat yang lebih peduli, aktif dan berdaya dalam kehidupan bermasyarakat.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako di Kecamatan Sedati telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat. Kegiatan khataman Al-Qur'an menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas keagamaan sekaligus dapat menanamkan nilai-nilai kebersamaan, empati dan kepedulian sosial. Sementara pada kegiatan pembagian sembako menjadi bentuk nyata implementasi nilai kepedulian terhadap sesama melalui pemberian bantuan kepada masyarakat prasejahtera.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Masyarakat tidak hanya berpartisipasi sebagai peserta tetapi juga terlibat secara aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya interaksi selama program berlangsung, tumbuh sikap saling membantu, semangat gotong royong dan rasa tanggung jawab sosial yang lebih kuat dilingkungan masyarakat.

Secara keseluruhan program khataman Al-Qur'an dan penyaluran bantuan sembako ini mampu menjadi media yang efektif dalam mengembangkan karakter peduli sesama. Integrasi antar kegiatan religius dan aksi sosial dapat memberikan pengalaman nyata kepada masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya akan memberi manfaat spiritual dan material saja, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang lebih peduli, harmonis dan memiliki solidaritas sosial yang tinggi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan agar program khataman Al-Qur'an dapat terus dilaksanakan secara rutin agar masyarakat tetap dapat menjaga kebersamaan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan yang telah tumbuh selama program berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. *Metromedia*, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A.R.A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E.A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A.R., Hariani, M., Irfan, M. Y.R., Al Hakim, & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.

- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., ... & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-Covis)*, 1(1).
- Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Morris, A. S. (2013). Prosocial development.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27 - 34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Issalillah, F., Khan Khayru, R., Halizah, S. N., Wulandari, W., Nuraini, R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Transformasi Spiritual melalui Kegiatan Istighotsah: Peningkatan Nilai-Nilai Rohani dalam Kehidupan Masyarakat. *Padimas*, 2(1), 1-8.
- Jahroni, J., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Setiawan Negara, D., Susanto, J. A., Indarto, T., Yulius, A., Octavianto, A. D., & Riyanto, A. (2023). Membentuk kebersamaan melalui khotmil Al-Qur'an. *Padimas*, 2(1), 27-30.
- Lickona, T. (2019). Pendidikan karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar & Baik. *Nusamedia*.
- Majid, A. B. A., Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Aziz, N., Baraja, M. U., Joekrom, J., Sumito, S., Supriyanto, P., & Purwanto, I. (2024). Kolaborasi dalam pelatihan Tilawah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Qur'an. *Padimas*, 3(2), 27-33.

- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Shofiyah, R., Wulandari, W., Jahroni, J., & Arifin, S. (2023). Transformasi Spiritual melalui Majelis Shalawat: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Padimas*, 1(1), 21-27.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.

- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika urbanisasi dan pola kemiskinan kota serta implikasi pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Rojak, J.A., & Irfan, M. (2024). Menyatu dalam Pendidikan Al-Qur'an (TPQ): Membangun Karakter Anak melalui Kolaborasi Masyarakat. *Padimas*, 3(2), 16-21.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., ... & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban Pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan Melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.